

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian serta pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya tentang implementasi model pembelajaran Discovery Learning dalam pembelajaran Akhlak di MA A-Rosyaad Balong, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwasannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model discovery ini dilakukan dengan cara yang sistematis yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan terakhir evaluasi. Adapun pada tahap perencanaan guru menyiapkan perangkat pembelajaran, materi yang akan diajarkan, media yang dibutuhkan serta merancang pendekatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap pelaksanaan, guru menggunakan tiga langkah dalam proses pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Adapun kegiatan yang dilakukan pada kegiatan pendahuluan yakni salam, berdoa, pengelolaan kelas, absensi dan review materi pada pertemuan kemarin. Pada kegiatan inti, guru berperan sebagai fasilitator mendampingi peserta didik secara mandiri sesuai dengan pendekatan yang telah disusun. Dalam kegiatan inti siswa secara aktif belajar secara mandiri bersama teman-temannya yang lain guna menemukan gagasan terkait sub tema yang tengah dipelajari. Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa mengambil benang merah dari materi yang telah dipelajari. Selain itu guru juga memberikan umpan balik dan motivasi kepada peserta didik. baru kemudian pembelajaran ditutup dengan doa

kafarotul majlis dan diakhiri dengan salam. Selanjutnya yang terakhir tahap evaluasi, pada tahapan ini guru mengadakan peneilaian harian guna melihat sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah di pelajari. Kemudian untuk menentukan kebijakan baru dengan diadakannya ulangan semester berbasis CBT.

2. Faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *Discovery learning* adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana menjadi faktor yang dapat mendukung dan juga menjadi faktor penghambat. Faktor berikutnya adalah kompetensi yang dimiliki oleh guru. Dalam hala ini guru di tuntutan untuk memiliki keterampilan dalam penyelenggaraan pembelajaran. Manakala guru memiliki keterampilan yang mumpuni maka roda pembelajaran akan dapat bergerak sesua arah yang di tentukan, tetapi manakala guru tidak memiliki kesiapan dalam pembelajaran maka pembelajaran tidak akan berjalan secara aktif dan efektif. Faktor terakhir adalah minat dan bakat peserta didik. meskipun hal ini tidak begitu pengaruh dalam terlaksananya proses pembelajaran, namun faktor ini dapat target terhadap tujuan yang diinginkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran Akhlak di MA Ar-Rosyaad Balong, maka peneliti memberikan sedikit saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah di harapkan dapat menerapkan model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa kedepannya

2. Bagi pendidik/ guru di harapkan dapat memanfaatkan serta menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.
3. Bagi peserta didik diharapkan untuk terus bersemangat dalam belajarnya dan dapat meningkatkan hasil belajarnya lebih baik lagi melalui pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan serta membangun percaya diri dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis karya tulis ilmiah jauh lebih baik lagi, sehingga dapat bermanfaat bagi orang lain.